

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Film Dua Hati Biru memenuhi unsur naratif yang kohesif dan menarik untuk disaksikan. Hal tersebut menjadikan film Dua Hati Biru representatif sebagai media edukasi *parenting* bagi pasangan orang tua muda yang dapat digunakan dalam program sosialisasi, seminar *parenting*, lokakarya, maupun bedah film.
2. Film Dua Hati Biru layak dan memenuhi syarat untuk dijadikan media edukasi *parenting* bagi orang tua khususnya pasangan orang tua muda yang memiliki anak usia dini karena mampu memberikan wawasan yang mendalam dan inspiratif bagi pasangan orang tua muda dalam membangun keluarga yang harmonis dan mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.
3. Dalam film Dua Hati Biru terdapat pesan moral yang relevan bagi pasangan orang tua muda yang memiliki anak usia dini karena menunjang pemahaman dan upaya pengembangan terkait kematangan psikologis dan emosional orang tua, stabilitas ekonomi, dukungan sosial, pola asuh antar generasi, konflik peran dan identitas, kurangnya pengetahuan dan keterampilan pengasuhan, stigma sosial, hubungan orang tua dan anak, serta perkembangan anak. Selain itu, film ini juga mendorong orang tua untuk mengikuti program edukasi pengasuhan, membangun sistem dukungan sosial, serta mencari konseling atau terapi yang sesuai.
4. Film Dua Hati Biru mengandung potensi edukatif dalam mendukung pengasuhan anak usia dini karena menunjang aspek kebutuhan anak usia dini yaitu kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta dan keterikatan, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan kognitif atau aktualisasi.

5.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi penelitian diberikan kepada beberapa pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi orang tua

Penelitian ini menyediakan data yang dapat menjadi acuan bagi orang tua khususnya pasangan orang tua muda yang memiliki anak usia dini untuk menggunakan film Dua Hati Biru sebagai referensi media edukasi *parenting*.

2. Bagi pakar *parenting*

Penelitian ini mengkaji isi film Dua Hati Biru sebagai media edukasi *parenting* bagi pasangan orang tua muda yang memiliki anak usia dini. Data hasil penelitian dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu pakar *parenting* dalam menyampaikan edukasi *parenting* kepada pasangan orang tua muda secara menarik dan interaktif.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini menyajikan data terkait kelayakan film Dua Hati Biru sebagai media edukasi *parenting* bagi pasangan orang tua muda yang memiliki anak usia dini yang dapat digunakan untuk merancang penelitian selanjutnya terkait uji efektivitas media edukasi. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menjadikan keterbatasan penelitian sebagai bahan perbaikan dengan menggunakan instrumen dan data yang ada untuk mendapatkan hasil data yang diperoleh lebih lengkap dan menyeluruh.